

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa, cacat pada produk sepatu selama 4 bulan periode Agustus 2017 sampai dengan November 2017 mencapai 362 produk. Jumlah produk cacat pada sepatu yang paling banyak (Dominan) adalah upper dan sol kurang merekat sebanyak 255 produk, yang diikuti oleh pengeleman kurang rapi sebanyak 92 produk dan ukuran tidak sesuai sebanyak 15 produk.

Faktor-faktor yang menyebabkan kecacatan produk sepatu di UD.

Press Sablon :

1. Pegawai : Konsentrasi pegawai berkurang dan terburu-buru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.
2. Material : Kualitas lem tidak sesuai standart sehingga upper dan sol sepatu kurang merekat.
3. Metode : Pemasangan upper dan sol sepatu tidak akurat di karenakan kualitas lem tidak sesuai standart dan tidak ada buku petunjuk SOP untuk pemasangan upper dan sol sepatu.

#### **5.2 Saran**

- Cacat pada upper dan sol kurang merekat harus diprioritaskan untuk perbaikan karena cacat (defect) tersebut mencapai 70,44% atau 255 produk dari total 362 produk sepatu yang cacat.

- UD Press Sablon harus mengatur jam istirahat untuk pegawainya dan memberi pengawasan serta teguran kepada pegawainya karena faktor utama terjadinya cacat produk disebabkan oleh pegawai yang bekerja secara terburu-buru dan kurang berkonsentrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Polomarto D.S, 2013, *Implementasi pengendalian kualitas pada proses produksi karton kotak makan duplex 22x22x8 cm UD Wing On Surabaya*, Universitas Surabaya.
- Andriyani A, DKK, 2015, *Analisis upaya pengendalian kualitas kain dengan metode failure mode and effect analysis (FMEA) pada mesin shuttle proses weaving pt tiga manunggal synthetic industries*, Universitas Diponegoro.
- Margarette A, DKK, 2016, *Analisis pengendalian kualitas proses produksi kain batik menggunakan metode statistical process control (SPC) (studi kasus PT. Iskandar indah printing textile)*, Universitas Diponegoro.
- Supono J, DKK, 2018, *Analisis penyebab kecacatan produk sepatu terrex ax2 goretex dengan menggunakan metode fault tree analysis (FTA) dan failure mode and effect analysis (FMEA) di PT. Panarub Industri*, Journal Industrial Manufacturing Vol. 3, No. 1, Januari 2018.
- Hariasiuli I.L.P, 2014, *Analisa pengendalian kualitas produksi dalam usaha mengurangi produk cacat*, 1.25 Seminar Nasional IDEC 2014. Surakarta, 20 Mei 2014.
- Puspitasari N.B, 2014, *Penggunaan FMEA dalam mengidentifikasi resiko kegagalan proses produksi sarung atm (alat tenun mesin) (studi kasus PT. Asaputex jaya tegal)*, Jurnal Vol IX, No 2, Mei 2014. Universitas Diponegoro.